

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil Batik Tulis Al-Barokah**

Batik Tulis Al-Barokah yang beralamatkan di Desa Klampar Timur Sungai Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, Desa Klampar merupakan sebuah desa kecil yang memiliki sentra usaha kerajinan batik yang berada tidak jauh dari jantung kota. Batik Tulis Al-Barokah merupakan usaha milik sendiri yang bergerak dalam industry pembuatan dan perdagangan batik perusahaan ini didirikan di Klampar pada 06 Januari 2000 oleh Bapak Moh. Huri dan orangtuanya dan pada saat itu badan hukum perusahaan adalah perorangan karna modal milik sendiri mengelola bersama orangtuanya usaha batik dan perusahaan ini menghasilkan batik tulis khas Desa Klampar yang diawali oleh Bapak Hasan orangtua bapak Moh. Huri. Dengan modal awal sebesar 3.000.000 dan 10 (sepuluh) lembar kain disitulah awal mula Bapak Moh. Huri dan orangtua memulai usahanya.

Pada saat awal berdirinya usaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar ini tidak langsung besar karna pasti membutuhkan waktu untuk membesarkan sebuah perusahaan ini hambatan dan rintangan itu pasti ada dalam memulai sebuah usaha tapi Bapak Moh. Huri dan orangtuanya tidak putus asa dalam menghadapi rintangan beliau tetap semangat. Pada masa pemerintahan Bapak KH. Holel dari (2008-2012), batik tulis Klampar mengalami perkembangan yang pesat. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan, pendampingan, fasilitas produksi, promosi, dan penghargaan telah memberikan

dampak positif bagi pengrajin batik tulis Klampar. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan produksi dan kualitas batik tulis Klampar, tetapi juga memperkenalkan batik tulis Klampar kepada masyarakat luas. Pada tahun 2013-2023 seiring berjalannya waktu usaha tersebut mengalami peningkatan karena sudah dikenal oleh banyak masyarakat hingga ke luar pulau Jawa, dengan memiliki kurang lebih 15 karyawan. Hasil produksi usaha kerajinan batik tidak hanya dipasarkan di wilayah Kabupaten Pamekasan saja. Usaha kerajinan batik ini juga pernah mengeksport batik ke luar kota melalui kerja sama dengan Ibu Kurriah selaku istri dari kepala Dinas Pendidikan.

Batik Tulis Al-Barokah memproduksi dua jenis batik, yaitu batik semi (campuran dari batik tulis, semi, cap) dan batik tulis. Pewarna yang digunakan pewarna sintetis dan pewarna alami. Bapak Moh. Huri terus memperbaiki dan mengembangkan motif batik yang sudah ada agar tidak kalah dengan batik yang ada diluar Desa Klampar. Untuk tahap pengerjaan batik sendiri atau tahap produksi tidak bisa disamakan antara kain batik satu dengan kain batik lainnya. Tingkat produksi sendiri tergantung seberapa rumit motif dan pewarnaan yang digunakan dalam selembar batik tersebut. Harga yang dipasarkan yaitu Rp. 60.000-70.000.<sup>85</sup>

Keberhasilan usaha kerajinan batik di sentra batik Klampar membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pemerintah. Karena adanya usaha batik ini, masyarakat sekitar khususnya para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan dapat mendapatkan penghasilan tambahan dan juga dapat menumbuhkan kreatifitas yang lebih.

---

<sup>85</sup> Moh. Huri “*Pemilik Pengusaha Batik Tulis Klampar*” Wawancara Langsung (31 Oktober 2023).

## **2. Visi dan Misi Sentra Batik Klampar (Batik Tulis Al-Barokah)**

### **a. Visi**

Menjadi pusat pengrajin batik tulis terkemuka yang berkomitmen untuk memajukan seni dan budaya batik, sambil menciptakan pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui pengembangan dan pemasaran batik tulis yang berkualitas.

### **b. Misi**

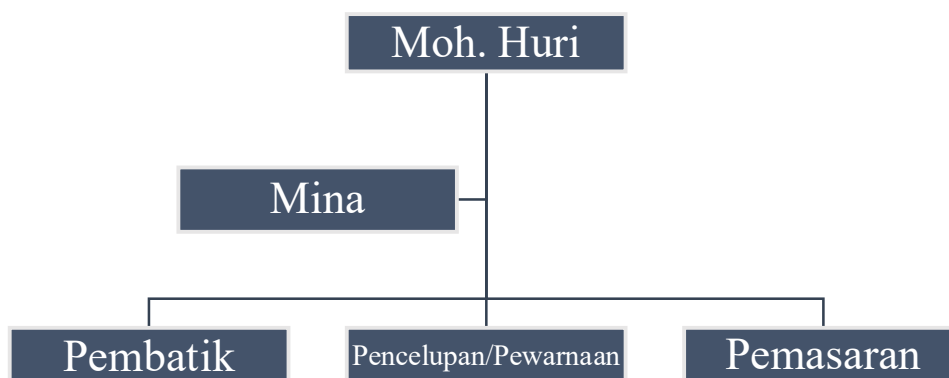
- 1) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengrajin batik tulis dalam teknik pembuatan batik yang berkualitas tinggi.
- 2) Mengembangkan desain batik tulis yang unik dan inovatif untuk menarik minat pasar.
- 3) Meningkatkan akses pasar bagi produk batik tulis melalui kerjasama dengan toko-toko batik terkemuka, pameran, dan platform online.
- 4) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sekitar dalam pembuatan batik tulis untuk meningkatkan partisipasi dan pendapatan mereka.
- 5) Mempromosikan keberagaman budaya dan warisan lokal melalui motif dan desain batik tulis yang terinspirasi dari tradisi dan cerita rakyat setempat.
- 6) Menjaga keberlanjutan lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan alami dan proses produksi yang ramah lingkungan.
- 7) Membangun jaringan kerjasama dengan pelaku industri kreatif lainnya untuk mengembangkan produk turunan dari batik tulis, seperti fashion, aksesoris, dan dekorasi rumah.

Dengan visi dan misi ini, usaha pengrajin batik tulis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, melestarikan budaya lokal, dan memperkenalkan keindahan batik tulis kepada masyarakat luas.

### 3. Struktur Sentra Batik Klampar (Batik Tulis Al-Barokah)

Struktur organisasi adalah kerangka atau tata susunan yang menggambarkan hierarki, tanggungjawab, dan hubungan antara berbagai unit atau bagian dalam sebuah organisasi. Ini mencakup pembagian pekerjaan, pengaturan otoritas, dan aliran komunikasi dalam suatu entitas, baik itu perusahaan, pemerintahan, atau organisasi lainnya.

Usaha kerajinan batik di Desa Klampar merupakan usaha dalam bentuk perseorangan dengan kepegawaian. Untuk karyawan yang bekerja di industri tersebut semua berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar tempat usaha, hal ini dilakukan guna untuk memerikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat.<sup>86</sup> Adapun struktur organisasi Sentra Batik Klampar, sebagai berikut:



*Sumber : Sentra Batik Klampar*

<sup>86</sup> Dokumen Pengusah Sentra Batik Klampar

Bapak Moh. Huri sebagai pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar dalam mendesain motif batik dan pembelian bahan baku, istri Bapak Moh. Huri yaitu Ibu Mina sebagai keuangan (bendahara). Sedangkan untuk proses pematikan, pewarnaan, pencelupan, pemasaran dilakukan oleh karyawan di bawah pengawasan Bapak Moh. Huri selaku pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar. Berdasarkan struktur tersebut dapat dijelaskan hubungan dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat, yaitu:

**a. Pemilik**

Pemilik merupakan pemegang modal perusahaan. Dalam menjalankan usahanya pemilik harus dapat memimpin bisnisnya sendiri dan mengontrol langsung ke lapangan untuk memastikan bisnisnya berjalan dengan lancar sesuai tujuan dan rencana awal. Pemilik mempunyai wewenang untuk membuat peraturan dan kebijakan bagi bisnisnya yang nantinya harus ditaati oleh para karyawan.

Pemilik dari Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar yaitu Bapak Moh. Huri. Dalam perusahaan, pemilik bertanggung jawab penuh atas perusahaan, mengembangkan ide-ide membatik, melakukan pembelian bahan baku, menentukan harga jual produk.

**b. Keuangan (bendahara)**

Bendahara bertugas mengatur keuangan seperti membayar gaji karyawan

**c. Karyawan**

Karyawan atau pegawai pada Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar berperan langsung dalam proses produksi, dimulai dari pematikan, pewarnaan batik sampai pemasaran. Untuk bagian pematikan terdiri dari Ibu

Hamidah, Ibu Tasbiyah, Ibu Ris, Ibu Farida, Ibu Sitti, Rina, Ibu Narmi, Ibu Sunami. Untuk bagian pencelupan atau pewarnaan adalah Bapak Dion, Bapak Hasan, Bapak Kus dan untuk pemasaran dilakukan oleh Bapak Moh. Huri (pemilik usaha), Bapak Ridwan, Bapak Ahmad.

#### **4. Tujuan Didirikan Perusahaan**

Usaha kerajinan batik di Desa Klampar merupakan semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diproduksi di rumah atau biasa disebut home industri. Tujuan didirikannya usaha-usaha tersebut adalah menciptakan Lapangan Kerja: Usaha pengrajin batik tulis dapat membantu menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat, termasuk para pengrajin, perajin, dan tenaga pendukung lainnya. Hal ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Meningkatkan Keterampilan: Dengan memberikan pelatihan dan pekerjaan kepada masyarakat setempat, usaha batik tulis membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam seni batik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memberdayakan individu untuk masa depan yang lebih cerah.

### **B. Paparan Data**

#### **1. Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan**

Batik tulis merupakan ciri khas yang dimiliki oleh masyarakat Madura, khususnya di daerah Klampar Pamekasan, kerajinan batik merupakan salah satu peninggalan leluhur yang masih menjadi aktivitas perekonomian di Desa Klampar dengan melestarikan kearifan lokal di daerahnya. Berdirinya usaha kerajinan batik di Desa Klampar telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar.

Dampak yang diberikan usaha kerajinan batik diantaranya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, adanya pemanfaatan sumber daya lokal.

Selain itu dengan adanya usaha kerajinan batik ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi pemilik usaha maupun para pekerja/buruh batik yang sebelumnya hanya bekerja sebagai petani. Bapak Moh. Huri merupakan pemilik usaha batik tulis yang cukup lama dan telah mengalami berbagai peningkatan dari segi kualitas dan produknya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Moh. Huri. Berikut petikan wawancaranya.

“Usaha pengrajin batik kami di sentra batik Klampar telah berdiri selama 24 tahun dari tahun 2000-2023. Ini adalah usaha keluarga yang awalnya dimulai oleh orangtua saya. Kami telah mewarisi tradisi batik Madura dari generasi ke generasi, dan saat ini saya adalah yang memimpin usaha ini. Motivasi utama saya adalah melestarikan warisan budaya batik Madura dan memberikan pekerjaan kepada masyarakat Desa kami, saya mulai dengan mengumpulkan pengrajin batik Klampar yang telah berpengalaman dan juga mengajak sebagian warna sekitar untuk bergabung dengan usaha pengrajin batik”<sup>87</sup>

Selanjutnya pemaparan diungkapkan oleh bendahara Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar yaitu Ibu Mina terkait awal mula memulai usaha batik.

Berikut petikan wawancaranya:

“Saya membangun usaha tersebut bersama keluarga saya dan sekarang suami saya sebagai penerus usaha ini, sudah hampir 24 tahun usaha ini berkembang cuma usaha ini tidak langsung besar karna saya juga mengalami yang namanya pasang surut, dulu belum mengalami kelancaran karna masih banyak kesulitan yang harus saya lalui sehingga usaha bisa berjalan dengan lancar seperti saat ini.”<sup>88</sup>

Hal tersebut diperkuat lagi oleh salah satu pegawai yang bekerja di Batik Tulis Al-Barokah Klampar yaitu Ibu Hamidah. Berikut petikan wawancaranya:

---

<sup>87</sup> Moh. Huri, *Pengusaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>88</sup> Mina, *Bendahara Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)

“Saya mengenal usaha ini dari lama, karena usaha ini merupakan salah satu usaha keluarga saya jadi saya diajak untuk bekerja menjadi karyawan disini. Memang awal mula usaha ini dirintis oleh orangtua Bapak Huri, dan sekarang usaha ini sudah di handle oleh anaknya yaitu Bapak Huri”<sup>89</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa awal mula terbentuknya usaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar yaitu usaha keluarga turun temurun yang telah mewarisi, melestarikan dan mempertahankan tradisi batik Madura selama 24 tahun. usaha ini telah memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat Desa dan menjadi contoh bagaimana usaha kecil dapat berkembang dengan kesabaran dan komitmen. Dengan demikian adanya usaha tersebut juga memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar. hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Moh. Huri. Berikut petikan wawancaranya:

“Dari usaha yang sudah saya kembangkan bersama keluarga saya selain mendapatkan pendapatan dari usaha kerajinan batik ini, alhamdulillah bisa membantu dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di lingkungan sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga. Dengan begitu saya dapat memberdayakan masyarakat untuk bekerja dan menambah penghasilan dari usaha kerajinan batik ini. Masyarakat Desa Klampar merasa senang dan terbantu karena bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari membatik, dan masyarakat Desa Klampar juga bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Meskipun peningkatan pendapatan tidak signifikan tapi bisa dikatakan cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”<sup>90</sup>

Selanjutnya pemaparan diungkapkan oleh salah satu karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar yaitu Ibu Tasbiyah. Berikut petikan wawancaranya:

“Menurut pandangan saya, dengan adanya peran usaha kerajinan batik di Desa Klampar ini sangat bagus dan sangat membantu perekonomian, serta mengurangi pengangguran masyarakat sekitar sebelum ada usaha ini saya

---

<sup>89</sup> Hamidah, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>90</sup> Moh. Huri, *Pengusaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)



hanya buruh tani, tetapi dengan adanya usaha ini saya bisa mencukupi kebutuhan keluarga”<sup>91</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa adanya usaha batik tulis yang ada di Desa Klampar ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, sehingga masyarakat bisa mempunyai penghasilan. Dengan demikian, adanya usaha tersebut yaitu kehidupan masyarakat mulai membaik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Ris salah satu karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Sejak Batik Tulis Al-Barokah didirikan, banyak pengrajin batik di Desa kami yang mendapatkan pekerjaan dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Alhamdulillah saya sangat senang dengan adanya usaha ini, saya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih stabil dan meningkatkan perekonomian keluarga saya.”<sup>92</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Farida selaku karyawan atau buruh di Batik Tulis Al-Barokah di Sentra batik Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya banyak berterimakasih kepada Allah SWT. dan kepada Bapak Moh. Huri dan orangtuanya yang telah memberikan kepercayaan kepada saya sehingga saya bisa bekerja di usaha ini. Batik Tulis Al-Barokah telah menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat di Desa kami. Banyak pengrajin batik yang sebelumnya menganggur atau bekerja sebagai buruh tani kini mendapatkan pekerjaan tetap di usaha ini. Selain itu usaha ini juga memeberika kami kesempatan untuk bekerja dari rumah dan menghasilkan batik.”<sup>93</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Sitti selaku karyawan atau buruh di Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

---

<sup>91</sup> Tasbiyah, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>92</sup> Ris, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>93</sup> Farida, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

“Awalnya pada tahun 2006 sebelum usaha batik ini berkembang pesat saya sudah bekerja disini, sebelum bekerja disini saya hanya ibu rumah tangga saya menunggu uang belanja dari suami saya yang penghasilannya tidak menentu kadang cukup dan kadang tidak cukup karna suami saya bekerja sebagai buruh harian. Namun dengan adanya usaha ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, tetapi bukan hanya saya yang bekerja disana banyak ibu-ibu rumah tangga yang bekerja disana supaya bisa memenuhi kebutuhan dan membantu suaminya mencari nafkah.”<sup>94</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengusaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra batik klampar sangat memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan keluarga, dan memberikan peluang bagi banyak pengrajin batik untuk berkembang dan menghasilkan batik dengan cara yang lebih berkelanjutan. Adanya pengusaha batik juga dapat memberikan pekerjaan pada ibu-ibu. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nami selaku karyawan di Batik Tulis Al-Barokah Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya mulai bekerja disini pada tahun 2009 dan waktu itu usaha kerajinan batik Bapak Moh. Huri mengalami perkembangan yang sangat pesat dan pada waktu itu banyak sekali masyarakat yang ingin mengambil atau bekerja disana karena banyaknya perempuan yang sudah menikah tetapi masih pengangguran hal itu yang menjadi ketidaknyamanan seorang perempuan desa karena menunggu gaji suaminya padahal belum tentu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dari itu banyak perempuan yang sudah menikah/ibu-ibu yang melamar pekerjaan disana supaya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, saya mengucapkan alhamdulillah saya dikasi kesempatan untuk bekerja disana dan pekerjaan itu bisa dibawa pulang kerumah sambil lalu saya bisa menjaga anak-anak saya dan bisa membantu perekonomian keluarga saya, maka dari itu dengan adanya usaha batik Klampar ini bisa membantu ekonomi masyarakat khususnya terhadap kaum perempuan.”<sup>95</sup>

Sistem bekerja diusaha kerajinan batik ini sangat fleksibel. Para pekerja bisa memilih untuk mengerjakan dirumah. Senada dengan apa yang disampaikan oleh

---

<sup>94</sup> Sitti, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>95</sup> Nami, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

Ibu Sunami selaku karyawan di Batik Tulis Al-Barokah Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Untuk sistem pekerjaannya saya memilih untuk bekerja dirumah mbak sambil lalu bisa menjaga anak saya karena masih kecil, sebelum saya bekerja disini saya hanya menunggu gaji suami itupun tidak cukup untuk kebutuhan keluarga saya karena sekarang bahan pangan, sandang serba mahal mbak, dengan adanya usaha batik ini alhamdulillah bisa membantu suami saya agar bisa memenuhi kebutuhan hidup dan juga bisa membeli kebutuhan sekolah anak saya yang masih TK.”<sup>96</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Rina selaku karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar dan juga Mahasiswa/Pelajar. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya bekerja menjadi buruh batik tulis milik Bapak Moh. Huri pada tahun 2019 setelah saya lulus SMA, saya ingin meneruskan kuliah tapi tidak mempunyai biaya karna orangtua saya hanya buruh tani jadi tidak cukup untuk biaya kuliah saya, saya juga ingin kuliah tapi disamping itu saya juga bekerja jadi pada tahun 2021 saya memutuskan kuliah di universitas terbuka dan alhamdulillah keinginan saya bisa terwujudkan hasil dari pendapatan kerja bisa ditabung untuk biaya kuliah saya, bersyukur banget bisa bekerja di Batik Tulis Al-Barokah karena bisa membantu perekonomian keluarga saya, bisa memotivikasi anak muda sekarang agar bisa kuliah sambil bekerja.”<sup>97</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar telah menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat dan fleksibel bagi masyarakat desa, terutama perempuan dan generasi muda, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Disamping itu mereka tidak lagi menunggu gaji/uang belanja dari suaminya karena sudah mempunyai penghasilan dari membatik.

## **2. Apa Saja Kendala dan Solusi pada Usaha Pengrajin Batik Madura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat?**

<sup>96</sup> Sunami, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>97</sup> Rina, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

Dalam sebuah usaha pasti memiliki kendala atau penghambat yang dimiliki oleh setiap pelaku usaha kerajinan batik. Terlebih jika usaha yang dimiliki bergerak dibidang yang sama dan satu wilayah yang sama. Hal tersebut disebut dengan pesaing usaha. Pesaing usaha merupakan keadaan dimana perusahaan memperlihatkan masing-masing keunggulan dalam meraih pelanggannya dan perusahaan yang menawarkan produk dan jasa sejenis dipasar yang sama. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi mulai dari awal berdirinya usaha sampai saat ini yang sudah menjadi industri kerajinan batik yang cukup besar. Setiap kendala yang dihadapi pasti memiliki solusi, seperti halnya kendala dan solusi yang dihadapi usaha kerajinan batik di Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar yang dikatakan oleh Bapak Moh. Huri selaku pemilik usaha. Berikut paparan wawancaranya:

“Saya sebagai pemilik usaha ada beberapa kendala yang saya hadapi yaitu banyaknya pesaing pasar. Banyak sekali pengrajin batik Madura lainnya yang juga berusaha keras untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan banyaknya pesaing tersebut solusi yang saya ambil yaitu saya berusaha untuk terus inovatif dalam desain batik madura yang saya produksi. Saya juga berusaha untuk menjaga kualitas produk agar tetap unggul dibandingkan dengan pesaing-pesaing lainnya. Selain itu, saya juga aktif promosiin produk lewat media sosial dan bekerjasama dengan toko-toko untuk meningkatkan penjualan.”<sup>98</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ridwan selaku karyawan di Sentra Batik Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Kendalanya yaitu banyaknya pesaing pasar dan kurangnya promosi yang efektif. Kita harus bisa memperkenalkan produk batik Madura ke lebih banyak orang agar penjualan meningkat. Solusinya yaitu dengan meningkatkan dan menjaga kualitas produk pasti konsumen biasa menilai sendiri bagaimana produk dengan kualitas yang baik. Jika produk kita berkualitas baik pasti konsumen akan kembali membeli produk kita. Tak lupa kami juga melakukan promosi melalui offline/pasar maupun media sosial. Kita juga ikut pameran yang di selenggarakan di kantor Pendopo Pamekasan

---

<sup>98</sup> Moh. Huri, *Pengusaha Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)

untuk menarik minat pengunjung. Dengan promosi yang efektif, kita bisa meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha pengrajin batik di Desa Klampar.”<sup>99</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh pemilik usaha adalah persaingan yang ketat di pasar, dengan banyak pesaing yang berusaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui batik Madura. Untuk mengatasi persaingan, pemilik usaha fokus pada inovasi dalam desain batik Madura yang dihasilkan, menjaga kualitas produk, dan berusaha untuk tetap unggul dibandingkan dengan pesaing-pesaing lainnya.

Selanjutnya kendala dan solusi yang dihadapi usaha kerajinan batik di Batik Tulis Al-Barokah Klampar yang dikatakan oleh Bapak Dion selaku karyawan. Berikut petikan wawancaranya:

“Menurut saya salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan para pengrajin batik. Banyak dari mereka yang belum menguasai teknik-teknik baru dalam pembuatan batik. Jadi, hal ini bisa membatasi kualitas produk yang dihasilkan. Solusi yang saya ambil yaitu kita bisa mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para pengrajin batik agar mereka bisa belajar teknik-teknik baru dalam meningkatkan keterampilan mereka.”<sup>100</sup>

Adapun kendala dan solusi lainnya yang dihadapi oleh usaha kerajinan batik di Batik Tulis Al-Barokah Klampar yang dikatakan oleh Bapak Hasan selaku karyawan.berikut petikan wawancaranya:

“Kendala yang dialami dalam usaha pengrajin batik ini yaitu cuaca mbak, jika cuaca sedang hujan terus menerus proses pengeringan batik akan mengalami kendala, sehingga proses pengeringan batik membutuhkan waktu lama/berhari-hari. Solusinya yaitu kita selalu menyimpan batik di dalam ruangan yang kering dan terlindungi dari kelembapan. Rencana dari pemilik usaha yaitu ingin membeli mesin pengering industri karena akhir bulan ini cuaca sudah mulai mendekati musim hujan”<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Ridwan, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>100</sup> Dion, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

<sup>101</sup> Hasan, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar menghadapi kendala dalam hal pengetahuan dan keterampilan pengrajin batik serta kendala cuaca yang memengaruhi proses pengeringan. Mereka merespons dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengrajin dan merencanakan investasi dalam mesin pengering industri untuk mengatasi masalah cuaca. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga keberlanjutan usaha pengrajin batik.

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Sentra Batik Di Pamekasan**

Tinjauan ekonomi islam dalam suatu usaha sangatlah penting dan harus selalu diperhatikan. Maka dari itu peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai usaha pengrajin batik di batik tulis Al-Barokah. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Moh Huri selaku pemilik sekaligus pendiri Usaha batik tulis Al-Barokah. Berikut petikan wawancaranya:

“Niat saya membuka usaha batik tulis ini selain itu untuk memperbaiki masalah ekonomi, ialah untuk mengurangi jumlah pengangguran khususnya untuk masyarakat disekitar desa Klampar dan wilayah sekitarnya serta ingin membagi pengalaman yang saya punya. Usaha batik tulis yang saya jalankan saat ini pastinya halal 100% mbak. Mengapa saya mengatakan hal demikian, karena bahan baku yang saya gunakan misalnya, dilihat dari rangkaian proses kain hingga jadi batik. Contoh pada pembuatan kain, biasanya ada proses pencelupan dan juga proses pencucian. Nah, pada proses pencucian ini ada jenis kain yang dicuci dengan bahan pencuci mengandung pengawet bahan kimia. Namun ada juga kain yang dicuci dengan bahan yang terbuat dari tumbuhan. Jenis kain inilah yang digunakan untuk produk-produk yang dihasilkan dari batik tulis kami. Untuk harga yang saya berikan juga tidak mahal dan terbilang sangat terjangkau”<sup>102</sup>

---

November 2023)

<sup>102</sup> Moh. Huri , *Pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (2

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Indah selaku karyawan yang bekerja di Batik Tulis Al-Barokah Di Sentra Batik Klampar mengenai sesuai peraturan islam kah usaha batik tulis yang selama ini berjalan.

Berikut petikan wawancaranya:

“Selama saya bekerja di Batik Tulis Al-Barokah ini, saya belum pernah menemui bahan baku yang mengandung bahan berbahaya dan sejenisnya. Saya memproduksi kain ini dengan bahan yang halal dan asli. Misalnya dalam kain nya pun dikatakan bersih dan higienis dalam pengolahannya. Pelayanan yang kami berikan juga harus bisa membuat konsumen puas dan tidak pindah ke produk lainnya. Misalnya saat ada pesanan kami harus tepat waktu dan tanpa ada yang tertunda”.<sup>103</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Dewi selaku karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar. Berikut petikan wawancaranya:

“Batik tulis yang diproduksi di sini semua original mbak. Tanpa mengandung bahan berbahaya apapun. Cara pencucianya juga sangat dijaga kebersihannya. Setiap bulannya kita memproduksi batik sebanyak lebih dari 1000 buah. Banyak pelanggan yang merasa puas dengan produk Batik Tulis Al-Barokah ini. Pelayanan yang kami berikan juga harus ramah dan jujur. Untuk sistem gaji, kita gajianya tiap 1 minggu dihitung sesuai sistem kerjanya”.<sup>104</sup>

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang konsumen dari Batik Tulis Al-Barokah mengenai sesuai peraturan islam kah usaha Batik Tulis Al-Barokah yang selama ini berjalan. Berikut petikan wawancaranya:

“Batik Tulis Al-Barokah yang ada di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan tersebut memiliki ciri khasnya sendiri. Sebenarnya di sana ada banyak yang mendirikan usaha batik. Dan tentunya setiap usaha mempunyai ciri khas masing-masing. Menurut saya kalau Batik Tulis Al-Barokah ini lebih mengutamakan kualitas dan kenyamanan untuk para pelanggan yang memakainya, selain itu harga nya juga terjangkau, dan pastinya di dalam kain yang digunakan juga aman tidak mengandung bahan

---

November 2023)

<sup>103</sup> Indah, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (2 November 2023)

<sup>104</sup> Dewi, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (2 November 2023)

yang berbahaya. Pelayanannya juga baik, pengantarannya juga tepat waktu. Saya cukup puas dengan pelayanan yang diberikan”.<sup>105</sup>

Menurut pandangan ekonomi Islam, kegiatan ekonomi harus dijalankan dengan ketelitian dan cara berfikir pada nilai-nilai moral ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan hadits. Oleh karena itu, melahirkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang diterapkan di usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar, yaitu:

**a. Tauhid (Keesaan Tuhan),**

Seperti halnya wawancara dengan Moh. Huri pemilik Batik Tulis Al-Barokah

Di Sentra Batik Klampar berikut petikan wawancaranya:

“Walaupun di Desa Klampar banyak sekali yang mendirikan usaha pengrajin batik jadinya juga banyak pesaingnya, tetapi saya tidak merasa tersaingi karena untuk soal rejeki sudah ada yang mengatur Allah SWT dan tidak mungkin akan tertukar, kita hanya berkomitmen untuk mengutamakan kualitas produknya agar para pelanggan tidak merasa kecewa”.<sup>106</sup>

**b. Adl (Keadilan),**

Nilai keadilan dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah Desa Klampar ini terlihat dari adanya gaji atau upah yang diberikan oleh pemilik usaha batik tulis kepada para pekerjaannya sebagai wujud kewajiban, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan tentunya. Seperti halnya wawancara dengan seorang karyawan yang bernama Ibu Hamidah berikut petikan wawancaranya:

“Alhamdulillah mbak dengan saya bekerja di batik tulis al-barokah ini saya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari ya itung- itung bisa menambah penghasilan suami”.<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup> *Konsumen Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (2 November 2023)

<sup>106</sup> Moh. Huri, *Pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (2 November 2023)

<sup>107</sup> Hamidah, *Karyawan Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (2 November 2023)



Hal ini diungkapkan lagi oleh Moh. Huri selaku pemilik batik tulis al-barokah di Desa Klampar berikut petikan wawancaranya:

“Bersifat adil itu sangat susah mbak, soalnya kalau menurut saya gaji yang saya bayarkan kepada karyawan sudah cukup standart nominalnya, karena kerja di batik tulis ini berbeda bagian-bagiannya misal ada yang bagian pembatikan, pencelupan, pewarnaan, pemasaran. Tetapi alhamdulillah karyawan bisa menerima dan merasa adil, kalau pun karyawan jika ada yang merasa tidak adil bisa keluar semua karyawannya. Jadi kalau menurut saya adil itu adalah sama-sama saling menerima antara karyawan dan pemilik batik tulis al-barokah”.<sup>108</sup>

### **c. Nubuwwah (Kenabian),**

Sifat-sifat Nabi SAW yang diterapkan dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar yaitu:

#### **1) Siddiq (Jujur),**

Pemilik usaha tidak melakukan unsur yang berbaur penipuan dalam menjalankan usaha Batik Tulis Al-Barokah ini , misalnya mereka tidak menutupi kecacatan barang dalam menjual barang sesuai dengan permintaan pembeli.

#### **2) Amanah (Tanggung Jawab),**

Bahwa pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah ini mampu bertanggung jawab misalkan dalam menyelesaikan pesanan produk batik bisa tepat waktu sesuai permintaan pelanggan, jadi pelanggan tidak merasa dikecewakan.

---

<sup>108</sup> Moh. Huri, *Pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*, Wawancara Langsung (1 November 2023)

### 3) **Tabligh (Komunikasi, Pemasaran),**

Dalam memasarkan produknya pemilik Batik Tulis Al-Barokah untuk menjual atau memasarkannya melalui offline dan online, atau jika ada pameran pemilik Batik Tulis Al-Barokah untuk memasarkan produknya terjun langsung ke lokasi tersebut.

### 4) **Fathanah (Kecerdasan),**

Bahwa pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar mempunyai sifat kreatif dan inovatif dalam terus memperbaiki produk mereka dan menjaga kualitas.

#### **d. Khilafah (Pemerintahan),**

Masyarakat Desa Klampar sebagai pengusaha Batik Tulis Al-Barokah menjadikan contoh yang baik bagi karyawannya dan masyarakat sekitar dengan tidak melakukan perusakan terhadap lingkungan dan tidak mencemari lingkungan dengan limbah hasil usaha batik. Wawancara dengan Moh.Huri pemilik Batik Tulis Al-Barokah berikut petikan wawancaranya:

“Untuk pembuangan limbah hasil batik saya buang di selokan yang saya buat mbak agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Beliau juga mengatakan dulu pada pemerintahan KH. Holil sangat membantu batik tulis ini mengalami perkembangan yang pesat. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk pendampingan, fasilitas produksi, promosi, dan penghargaan telah memberikan dampak positif bagi pengrajin Batik Tulis Al-Barokah”.<sup>109</sup>

#### **e. Takaful (Jaminan Sosial),**

Dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar wujud dari jaminan sosial ini tidak hanya berupa upah melainkan juga memberikan THR (Tunjangan Hari Raya) kepada karyawan dengan memberikan uang dan sembako, dan selain

---

<sup>109</sup> Moh. Huri, *Pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

itu pemilik Batik Tulis Al-Barokah juga membagikan sembako untuk tetangga-tetangga.

#### **f. Ma'ad (Hasil),**

Para pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar mengambil keuntungan semestinya sesuai dengan produk dan kualitas, dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan. Seperti halnya wawancara dengan Moh.Huri pemilik Batik Tulis Al-Barokah. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya kalo jualan batik tidak pernah mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya kok mbak, kalo jual ya sesuai model, dan kualitas. Tapi kalo pembelian banyak lebih dari 1000 pcs saya kasih potongan harga mbak”<sup>110</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar mencerminkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti tauhid, adl, nubuwah, khilafah, takaful, dan ma'ad. Pemilik, Moh. Huri, beton bahwa rejeki diatur oleh Allah, menekankan kualitas produk, dan menciptakan hubungan yang adil dengan karyawan. Karyawan menyatakan penggunaan bahan halal, pelayanan tepat waktu, dan kepuasan konsumen. Konsumen memberikan pujian terhadap kualitas, harga terjangkau, dan pelayanan baik. Usaha ini juga berkontribusi positif pada lingkungan dan memberikan jaminan sosial kepada karyawan. Kesimpulannya, Batik Tulis Al-Barokah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aspek ekonomi, produksi, dan hubungan sosialnya.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Peran Usaha Pengrajin Batik Madura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Sentra Batik Klampar di Pamekasan**

---

<sup>110</sup> Moh. Huri, *Pemilik Batik Tulis Al-Barokah di Sentra Batik Klampar*; Wawancara Langsung (1 November 2023)

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama, yaitu:

- a. Batik tulis di Sentra Batik Klampar ini merupakan budaya asli Madura yang mempunyai ciri khas yang berbeda dengan batik lainnya. Sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.
- b. Usaha pengrajin batik Madura memberdayakan ekonomi masyarakat di Batik Tulis Al-Barokah melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan batik tulis. Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pengrajin batik yang terampil dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.
- c. Usaha pengrajin batik Madura berhasil meningkatkan akses pasar bagi produk batik tulis melalui kerjasama dengan toko-toko batik terkemuka. Peningkatan akses pasar ini membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan penjualan produk batik tulis mereka dan secara langsung meningkatkan pendapatan mereka.
- d. Usaha pengrajin batik Madura terus mencari inspirasi dari tradisi dan cerita rakyat setempat untuk mengembangkan desain yang unik dan inovatif. Desain yang menarik minat pasar meningkatkan permintaan dan nilai jual produk batik tulis, yang berdampak positif pada pendapatan usaha pengrajin batik Madura dan masyarakat sekitar.
- e. Pengusaha batik tulis mempunyai peran yang baik dan bermanfaat terhadap masyarakat dan masyarakat bisa mempunyai pekerjaan dan

penghasilan, sehingga dapat mencukupi dan membuat perekonomiannya meningkat.

## **2. Kendala dan Solusi pada Usaha Pengrajin Batik Madura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Sentra Batik Klampar di Pamekasan**

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua, yaitu:

- a. Pesaing usaha (usaha yang bergerak dibidang yang sama dalam satu wilayah yang sama)

Pengrajin batik Madura menghadapi persaingan yang ketat dari pengrajin batik lainnya, baik dari daerah lain. Persaingan ini dapat mempengaruhi penjualan dan pendapatan mereka. Para pemilik usaha harus mempunyai solusi atau cara tersendiri dalam meningkatkan produk usaha yang dimiliki.

Solusi : meningkatkan kualitas produk batik Madura untuk dapat bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain. Pengrajin batik perlu fokus pada inovasi desain, teknik produksi yang lebih baik, dan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi.

- b. Kurangnya strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk batik.

Solusi: Mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan efektif, seperti melalui pemanfaatan media sosial dan kerja sama dengan toko-toko online. Pengrajin batik juga perlu memperhatikan segmentasi

pasar dan melakukan riset pasar untuk mengetahui preferensi konsumen.

- c. Keterbatasan akses pasar yang luas untuk produk batik Madura.

Solusi: Memperluas akses pasar melalui partisipasi dalam pameran atau event batik nasional maupun internasional. Pengrajin batik dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan atau toko besar untuk memasarkan produknya secara lebih luas.

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Sentra Batik Di Pamekasan**

- a. Prinsip-prinsip yang diterapkan sesuai dengan perspektif ekonomi islam.
- b. Perilaku jujur dan adil merupakan nilai beretika utama dalam kegiatan usaha.
- c. Perilaku jujur dan adil telah diterapkan dengan sangat baik oleh pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah Di Sentra Batik Klampar Pamekasan
- d. Kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan pada usaha tersebut

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Peran Usaha Pengrajin Batik Madura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Sentra Batik Klampar di Pamekasan**

Usaha adalah aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan dalam pekerjaan atau prakarsa. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha diartikan sebagai segala tindakan, perbuatan, atau kegiatan dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh pengusaha atau individu untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendapatkan keuntungan.<sup>111</sup>

Usaha merupakan suatu kegiatan untuk meraih keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usaha memiliki dua aspek, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif terlihat dari pendidikan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan usahanya, sedangkan aspek kuantitatif dapat dilihat dari tren yang berkembang di masyarakat. Seorang yang berhasil dalam usahanya adalah mereka yang menjalankan usaha dengan berlandaskan ajaran Islam dan memiliki ketakwaan kepada Allah SWT. Mereka juga mampu menciptakan keseimbangan hidup sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>112</sup>

Tujuan dari adanya sebuah usaha yaitu meliputi usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk kemaslahatan keluarga, usaha untuk bekerja, dan untuk memakmurkan bumi. Berikut penjelasannya:

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Usaha dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup kita. Dalam agama Islam, kita dianjurkan untuk bekerja dan berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan pribadi dengan cara yang halal. Hal ini juga mencegah kita dari

---

<sup>111</sup> Isail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana 2006), Hal. 27

<sup>112</sup> Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam, Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5, No. 1 (2018): 13.

rasa malu untuk meminta-minta kepada orang lain dan menjaga agar posisi kita lebih baik daripada sebelumnya. Kebutuhan hidup manusia dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan pelengkap.

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Usaha juga dilakukan untuk kemaslahatan keluarga. Agama Islam mewajibkan kita untuk bekerja dan berusaha agar keluarga kita dapat hidup sejahtera. Baik laki-laki maupun perempuan, semua dianjurkan untuk bekerja sesuai dengan bidang dan profesi masing-masing.

c. Usaha untuk bekerja

Usaha dilakukan agar kita dapat bekerja. Setiap muslim diwajibkan untuk selalu berusaha dan bekerja, meskipun hasilnya belum dapat dimanfaatkan saat ini. Berusaha dan bekerja adalah hak dari Allah dan merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

d. Untuk memakmurkan bumi

Usaha juga memiliki tujuan untuk memakmurkan bumi. Dalam agama Islam, bekerja dan berusaha juga berperan dalam memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah salah satu tujuan dari ajaran Islam yang ingin dicapai agar kemaslahatan manusia dapat terwujud. Manusia diciptakan oleh Allah untuk memenuhi tiga kepentingan, yaitu memakmurkan bumi, menyembah Allah, dan menjadi khalifah Allah.<sup>113</sup>

Batik adalah warisan budaya Indonesia yang masih ada hingga saat ini. Selama perkembangannya, batik tidak hanya diproduksi dalam bentuk kain dan

---

<sup>113</sup> Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), 75.



pakaian, tetapi juga digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga yang berdampak luas pada industri lainnya. Kesadaran masyarakat Indonesia untuk menggunakan batik sebagai bagian dari identitas bangsa telah memengaruhi pertumbuhan industri batik di Indonesia. Batik telah menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi kreatif, sekaligus membuka peluang penyerapan tenaga kerja dan perkembangan industri pendukung.<sup>114</sup> Sedangkan pengertian dari usaha kerajinan batik merupakan sebuah usaha atau bisnis yang bergerak dibidang batik.

Usaha kerajinan batik dapat dikatakan menjanjikan jika dikelola dengan baik oleh pemiliknya. Keberadaan usaha kerajinan batik di Desa Klampar sudah dikenal luas oleh masyarakat Pamekasan dan Desa Klampar sendiri dianggap sebagai pusat industri batik/sentra batik. Sentra usaha kerajinan batik ini telah ada sejak tahun 2000 dan berperan penting dalam perkembangan perekonomian warga sekitarnya. Usaha kerajinan batik ini memiliki peran yang sangat positif bagi masyarakat karena dapat menjadi pekerjaan sampingan yang menghasilkan pendapatan tambahan. Batik tulis Klampar merupakan batik asli Madura yang mempunyai ciri khas warna yang cerah dan motif yang berbeda dengan batik lainnya, sehingga memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar. Peran usaha batik pada masyarakat, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- b. Adanya sumber penghasilan yang tetap
- c. Membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat
- d. Mengembangkan keahlian dalam pembuatan batik

---

<sup>114</sup> Adi Ankafia, Harini Yaniar, “*Inovasi Produk Dan Motif Seni Batik Pesisiran Sebagai Basis Pengembangan Industri Batik Kreatif Di Kota Pakalongan*”, Proceeding Seminar Nasional, No 3 (2013): 370, [https://Psp-Kumkm.Lppm.Uns.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/21/2016/11/Adi-Ankafia\\_1.Pdf](https://Psp-Kumkm.Lppm.Uns.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/21/2016/11/Adi-Ankafia_1.Pdf)

Selain dari penjelasan di atas mengenai tujuan usaha kerajinan batik, hasil wawancara juga mengungkapkan peran penting usaha tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Usaha kerajinan batik memberikan dampak positif terhadap pendapatan atau penghasilan masyarakat, terutama bagi para pekerja dan pemilik usaha batik. Mayoritas pekerja di usaha batik adalah ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak bekerja atau hanya bekerja sebagai buruh tani sesekali saat musim tanam atau panen.

Dengan adanya usaha batik ini, para ibu rumah tangga memiliki pekerjaan sampingan yang dapat dilakukan sambil mengurus rumah tangga. Salah satu karyawan, Ibu Sitti mengungkapkan bahwa usaha batik memberikan penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga seperti dia, sehingga dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan para pekerja batik ini bervariasi, tergantung pada jumlah kain yang mereka kerjakan, namun umumnya berkisar antara Rp 500.000 hingga Rp 800.000 setiap bulannya.

Dengan adanya pendapatan tambahan ini, keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup, biaya sekolah anak, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, keberadaan usaha kerajinan batik juga berdampak positif pada pemerataan ekonomi di Desa Klampar. Usaha ini memberdayakan masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan mereka melalui peluang kerja yang diberikan. Dengan demikian, peran usaha kerajinan batik sangat penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Klampar.

2. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat.

Keberadaannya dalam lingkungan masyarakat pedesaan menciptakan peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama bagi para ibu rumah tangga. Dari hasil penelitian ini, para pelaku usaha membutuhkan pekerja untuk membantu mereka dalam memproduksi batik, terutama di Desa Klampar yang memiliki beberapa tempat usaha kerajinan batik. Hal ini dapat menjadi peluang kerja baru bagi masyarakat. Adanya usaha kerajinan batik ini juga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Klampar. Di desa tersebut, terdapat beberapa usaha kerajinan batik yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Usaha kerajinan batik ini telah ada sejak tahun 2000 dan perkembangannya sangat positif, memberikan dampak baik bagi pemilik usaha dan para pekerja atau buruh.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang merasa hidup dalam kemakmuran, kesehatan, dan kedamaian. Untuk mencapai kondisi ini, dibutuhkan upaya yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Ketika pendapatan seseorang meningkat, tingkat kesejahteraan juga meningkat, terlihat dari tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

Mayoritas penduduk Desa Klampar bekerja sebagai petani, meskipun sudah ada yang berwirausaha dan bekerja di sektor lain. Namun, bagi kaum perempuan di desa ini, banyak yang telah bergabung sebagai buruh pembatikan. Sebelumnya, mereka hanya mengandalkan pendapatan suami atau hasil pertanian yang hanya didapatkan setiap tiga bulan sekali. Oleh karena itu, masyarakat harus mencari

cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sejak tahun 2000, ketika Desa Klampar ditetapkan sebagai sentra usaha kerajinan batik, perekonomian masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari tingkat pendapatan masyarakat sebelum adanya sentra usaha kerajinan batik.

Sebelumnya, mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani, namun pendapatan dari pertanian hanya didapatkan beberapa bulan sekali. Secara perlahan, kaum perempuan atau ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menunggu suami pulang bekerja, sekarang ikut bekerja sebagai buruh pembatikan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan usaha kerajinan batik di Desa Klampar berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pelaku usaha dan pekerja. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dan peningkatan kualitas hidup bagi mereka.

Pada dasarnya, peran dalam usaha kerajinan batik diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi para pekerja atau buruh kerajinan batik di Desa Klampar. Usaha kerajinan batik yang ada di Desa Klampar juga menerapkan hal ini dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha, pekerja, atau buruh melalui perannya dalam industri batik. Kesejahteraan hidup merupakan tujuan yang diinginkan oleh masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai keadaan di mana semua kebutuhan manusia terpenuhi. Ini mencakup kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, dan kebutuhan lainnya yang dapat memberikan rasa kesejahteraan dalam hidup

mereka. Peran ini sesuai dengan tujuan pendirian usaha yang telah dijelaskan di paparan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan batik di Desa Klampar memiliki dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Terutama bagi ibu rumah tangga yang dapat memiliki pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penelitian dan teori juga mendukung kesimpulan, dimana peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat Desa Klampar telah terbukti. Usaha kerajinan batik ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa, karena adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat setelah bekerja sebagai pengrajin batik. Selain itu, tujuan dari adanya usaha ini seperti memenuhi kebutuhan hidup, kemaslahatan keluarga, mencari mata pencaharian, dan memakmurkan bumi sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan batik memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan kualitas hidup masyarakat Desa Klampar.

## **2. Kendala dan Solusi pada Usaha Pengrajin Batik Madura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Sentra Batik Klampar di Pamekasan**

Keberadaan UMKM, termasuk usaha kerajinan batik, memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. UMKM ini menjadi pilihan utama bagi sebagian besar pekerja di negara ini karena beberapa alasan. Pertama, modal yang dibutuhkan relatif kecil sehingga lebih mudah diakses oleh banyak orang. Kedua, tidak membutuhkan tingkat keterampilan yang tinggi, sehingga dapat dilakukan oleh

banyak orang tanpa harus memiliki pendidikan atau pelatihan khusus. Ketiga, proses perijinan juga relatif mudah dan tidak rumit.

Namun, seperti halnya dengan berdirinya setiap usaha, tentu ada hambatan dan kendala yang dihadapi. Ini berlaku untuk usaha kerajinan batik juga. Setiap usaha memiliki kendala yang berbeda-beda, tetapi semua usaha harus berani mengambil risiko dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari perkembangannya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penting bagi setiap pemilik usaha untuk mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapinya. Kendala yang dialami oleh pelaku usaha kerajinan batik diantaranya yaitu:

**a. Persaingan usaha (usaha yang bergerak dibidang yang sama dalam satu wilayah yang sama)**

Persaingan antar usaha kerajinan batik adalah hal yang wajar terjadi, terutama terkait persaingan harga. Meskipun kualitas dan model produk hampir sama, harga bisa berbeda. Kehadiran banyak usaha yang bergerak dalam bidang yang sama di satu wilayah dapat menghambat perkembangan suatu usaha. Para pemilik usaha harus memiliki solusi atau strategi tersendiri dalam meningkatkan produk mereka.

**b. Pemasaran**

Pemasaran merupakan kegiatan yang penting dalam berbisnis, karena melibatkan komunikasi, promosi, dan pertukaran nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. Kesuksesan dalam berwirausaha tidak terlepas dari pemasaran yang efektif. Salah satu kendala yang dihadapi oleh usaha kerajinan

batik adalah masalah pemasaran. Pemasaran sebelumnya hanya dilakukan melalui radio dan metode konvensional seperti word of mouth (mulut ke mulut). Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi menjadi lebih canggih, dan media sosial dianggap sebagai alternatif yang baik dalam memasarkan produk.

Dalam kesimpulannya, usaha kerajinan batik di Desa Klampar memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun menghadapi kendala seperti persaingan usaha dan pemasaran, para pelaku usaha harus mencari cara untuk mengatasi hal tersebut agar usaha mereka tetap berkembang. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Klampar dapat terus merasakan manfaat dari keberadaan kerajinan batik dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi usaha kerajinan batik diantaranya yaitu dengan menggunakan strategi bauran pemasaran. Strategi ini melibatkan penggabungan berbagai aspek seperti produk, harga, promosi, dan lokasi. Bauran pemasaran merupakan strategi yang sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha, seperti halnya usaha kerajinan batik. Berikut strategi bauran pemasaran yang dilakukan dengan pelaku usaha kerajinan batik yang meliputi produk, harga, promosi, dan lokasi.

Pertama, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah fokus pada pengembangan produk. Para pelaku usaha kerajinan batik perlu terus memperbaiki produk mereka dengan melakukan inovasi dan menjaga kualitas. Hal ini akan membantu mereka tetap bersaing di pasar yang kompetitif. Serta mengoreksi agar usaha tersebut tidak tertinggal seiring perkembangan zaman.

Kedua, strategi harga juga perlu diperhatikan. Meskipun kualitas dan model batik hampir sama, harga bisa menjadi faktor penentu dalam persaingan usaha. Harga produk batik yang mereka tetapkan bervariasi tergantung pada tingkat kesulitan motif, jenis bahan yang digunakan, dan jenis batik yang dipilih. Dalam upaya untuk tetap kompetitif, mereka menawarkan harga yang bersaing sambil tetap menjaga kualitas produk batik mereka. Para pemilik usaha perlu mencari cara untuk menawarkan harga yang kompetitif namun tetap menguntungkan bagi mereka.

Ketiga, Promosi juga merupakan aspek penting dalam bauran pemasaran. Para pelaku usaha kerajinan batik perlu memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memasarkan produk mereka. Awalnya, para pengusaha kerajinan batik hanya melakukan promosi secara tradisional. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, mereka mulai menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp sebagai sarana promosi. Selain itu, mereka juga memberikan pelayanan yang ramah dan memberikan diskon sebagai bentuk promosi. Tujuan dari penerapan strategi promosi ini adalah untuk mempertahankan pelanggan mereka. Oleh karena itu, promosi merupakan cara yang paling efektif untuk menarik konsumen. Dengan mencapai pasar yang lebih luas, mereka dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesejahteraan.

Terakhir, lokasi juga perlu dipertimbangkan. Para pelaku usaha perlu mencari lokasi yang strategis untuk memudahkan akses bagi konsumen. Selain itu, mereka juga dapat menjalin kerjasama dengan toko-toko atau pusat perbelanjaan untuk memperluas jangkauan pasar.



Dari pemaparan diatas, solusi yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha kerajinan batik di Desa Klampar melalui bauran pemasaran diantaranya yaitu:

- a. Memperluas pangsa pasar mulai dari dalam kota Pamekasan, luar kota, luar pulau, dan luar negeri.
- b. Selalu mengikuti perkembangan zaman, mulai dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan untuk strategi pemasaran guna memaksimalkan promosi produk usaha untuk menarik minat konsumen dengan promosi melalui media sosial
- c. Selalu mengembangkan produk, melakukan inovasi, dan menjaga ciri khas dari produk kerajinan batik yang dimiliki. Serta mengoreksi apa yang harus dilakukan kedepannya supaya usaha tersebut tidak tertinggal seiring dengan perkembangan zaman.
- d. Mempertahankan kualitas produk untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen serta meminta konsumen untuk memberikan kritik dan saran mengenai hasil produk dari usaha kerajinan batik tersebut.
- e. Mampu bersaing dengan sehat. Seperti yang sudah dijelaskan di atas dalam persaingan bisnis, kendala tersebut akan menghambat jalannya usaha. Maka dari itu, para pelaku usaha kerajinan batik di harapkan bisa bersaing dengan sehat, mulai dari persaingan harga, produk, dan jenis motif batik yang digunakan. Para pelaku usaha kerajinan batik diharakan menjual produk usaha sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan tanpa

melebih-lebihkan. Sehingga konsumen percaya bahwa produk dari usaha kerajinan batik ini berkualitas dan layak untuk diperjual belikan.<sup>115</sup>

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Sentra Batik Di Pamekasan**

Islam memberkati pekerjaan di dunia dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja merupakan bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap aturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang diperoleh dengan bekerja.

Islam merupakan sebuah akidah, syari'at dan kerja. Kerja meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha guna menari karunia-Nya di segenap penjuru dunia.

Meningkatkan kehidupan untuk menuju yang lebih baik lagi merupakan kewajiban bagi kaum muslim, jika disertai ketulusan niat maka hal tersebut menjadi ibadah. Terealisasinya pengembangan ekonomi di dalam Islam adalah dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah.

Usaha batik tulis ini menjadi sarana bagi masyarakat desa Klampar dan wilayah sekitarnya untuk membuat masyarakat masyarakat lebih giat bekerja dan

---

<sup>115</sup> Observasi Pada Pelaku Usaha Kerajinan Batik Di Desa Klampar (1 November 2023)

berusaha dalam memperbaiki perekonomian mereka. Tentunya dengan keberadaannya usaha batik tulis ini telah berperan dalam menyediakan lapangan pekerjann, meningkatkan pendapatan masyarakat dan hal ini telah memberikan andil dalam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Klampar. Disamping itu sendiri, dengan adanya usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar telah membentuk khususnya para ibu-ibu rumah tangga menjadi manusia yang produktif karena telah memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu produktivitas dan membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Menurut pandangan ekonomi Islam, kegiatan ekonomi harus dijalankan dengan ketelitian dan cara berfikir pada nilai-nilai moral ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu, melahirkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang diterapkan di usaha batik tulis di Desa Klampar, yaitu:

**a. Tauhid (Keesaan Tuhan),**

Pemilik usaha batik tulis di Desa Klampar meyakini bahwa rejeki yang mereka dapatkan sudah diatur oleh Allah SWT tanpa harus merugikan pihak lain. Semua narasumber setuju bahwa rejeki sudah diatur dan tidak akan tertukar. Keyakinan terhadap kekuasaan Allah SWT ini termasuk dalam konsep tauhid, dimana seorang muslim mempercayai bahwa semua hal telah diatur oleh Allah SWT.

**b. Adl (Keadilan),**

Nilai keadilan dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar ini terlihat dari adanya gaji atau upah yang diberikan oleh pemilik usaha batik tulis kepada para pekerjaanya sebagai wujud kewajiban, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan tentunya. Upah dibayarkan

sesuai dengan sistem kerja mereka misal harian atau borongan dan upah yang dibayarkan per minggu nya. Karyawan pun sudah merasa cukup adil dengan upah yang diterima dan mereka merasa cukup adil dengan upah yang mereka terima dan mereka merasa dapat mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

**c. Nubuwwah (Kenabian),**

Sifat-sifat Nabi SAW yang diterapkan dalam usaha batik tulis di Desa Klampar yaitu:

1) Siddiq (Jujur),

Pemilik usaha tidak melakukan unsure yang berbaur penipuan dalam menjalankan usaha batik tulis, misalnya mereka tidak menutupi kecacatan barang dalam menjual barang sesuai dengan permintaan pembeli. Menurut wawancara dengan salah satu konsumen Batik Tulis Al-Barokah beliau mengatakan bahwa kepuasan pelanggan merupakan hal yang paling utama jadi pengusaha dan pembeli tidak ada yang dirugikan.

2) Amanah (Tanggung Jawab),

Bahwa pemilik usaha batik tulis mampu bertanggung jawab misalkan dalam menyelesaikan pesanan produk batik bisa tepat waktu sesuai permintaan pelanggan, jadi pelanggan tidak merasa dikecewakan.

3) Tabligh (Komunikasi, Pemasaran),

Dalam memasarkan produknya pemilik Batik Tulis Al-Barokah untuk menjual atau memasarkannya melalui offline dan online, atau jika ada pameran pemilik Batik Tulis Al-Barokah untuk memasarkan produknya terjun langsung ke lokasi tersebut.

4) Fathanah (Kecerdasan),

Bahwa pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar mempunyai sifat kreatif dan inovatif dalam terus memperbaiki produk mereka dan menjaga kualitas.

**d. Khilafah (Pemerintahan),**

Masyarakat Desa Klampar sebagai pengusaha Batik Tulis Al-Barokah menjadikan contoh yang baik bagi karyawannya dan masyarakat sekitar dengan tidak melakukan perusakan terhadap lingkungan dan tidak mencemari lingkungan dengan limbah hasil usaha batik. Khilafah dapat diartikan sebagai pemerintahan bahwa pemerintah mendukung usaha ini. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk pendampingan, fasilitas produksi, promosi, dan penghargaan telah memberikan dampak positif bagi pengrajin Batik Tulis Al-Barokah.

**e. Takaful (Jaminan Sosial),**

Dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar wujud dari jaminan sosial ini tidak hanya berupa upah melainkan juga memberikan THR (Tunjangan Hari Raya) kepada karyawan dengan memberikan uang dan sembako, dan selain itu pemilik Batik Tulis Al-Barokah juga membagikan sembako untuk tetangga-tetangga.

**e. Ma'ad (Hasil),**

Pemilik usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar mengambil keuntungan semestinya sesuai dengan produk dan kualitas, dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan. Dalam usaha batik tulis ini tidak hanya menerapkan konsep ilahiyah akan tetapi juga menerapkan konsep insaniyah yang tercermin di usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar bahwa usaha tersebut memberikan

manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya dengan cara tolong menolong, kekeluargaan dalam satu kelompok dan kerjasama dalam mewujudkan tujuan agar tidak lagi menjadi kaum yang lemah. ikatan persaudaraan antara sesama yang erat menciptakan kerjasama dan rasa saling membutuhkan di antara semuanya, sikap saling membantu untuk dapat mengembangkan usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah di Desa Klampar secara tidak langsung melibatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam usaha batik tulis mereka juga melibatkan prinsip tauhid, prinsip adil, prinsip nubuwah, prinsip khilafah, prinsip ma'ad dan juga menerapkan prinsip takafful (jaminan sosial) akan tetapi, dalam usaha Batik Tulis Al-Barokah ini belum memberikan BPJS kepada karyawannya sebagai bentuk jaminan sosial yang paling utama dan peran pemerintah dalam memberikan bantuan kepada pemilik usaha-usaha batik tulis belum merata.